BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Dalam krisis ekonomi global seperti saat ini banyak perusahaan yang kondisi keuangannya hancur dan jatuh bangkrut. Salah satu cara untuk mengantisipasinya adalah perusahaan dituntut untuk lebih berkompeten dalam hal pengelolaan keuangan, karena keuangan berdampak pada seluruh aktivitas perusahaan. Dan tentunya perusahaan yang dapat bertahan adalah perusahaan yang dapat melakukan pengelolaan finansialnya dengan efektif dan efisien.

Kehidupan ekonomi selalu mengalami perubahaan, menciptakan arus persaingan yang semakin ketat dan kondisi yang serba tidak menentu, hal tersebut menuntut para manajemen untuk tetap meningkatkan kinerja perusahaannya. Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja perusahaan adalah laporan keuangan yang harus dibuat oleh pihak manajemen secara teratur. Laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) bagian Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (SAK, 2007: paragraf 7), merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Salah satu komponen laporan keuangan yaitu laporan arus kas, bermanfaat secara internal bagi manajemen untuk menilai likuiditas dan mengevaluasi imbas